

## **PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING LOAN DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY**

**Sean Matthew Henry<sup>1</sup>, Herman Ruslim<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: sean.115180180@stu.untar.ac.id*

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta\*

*Email: hermanr@fe.untar.ac.id*

\*Penulis Korespondensi

*Masuk: 23-02-2022, revisi: 16-03-2022, diterima untuk diterbitkan: 30-03-2022*

---

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *capital adequacy ratio*, *non performing loan* dan *loan to deposit ratio* terhadap *return on equity* secara simultan dan parsial. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda, Uji F, Uji T dan Uji koefisien determinasi. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* yang berjumlah 30 perusahaan. Analisis data menggunakan program Eviews 9. Secara simultan, menunjukkan *capital adequacy ratio*, *non performing loan* dan *loan to deposit ratio* tidak mempengaruhi *return on equity*. Secara parsial, menunjukkan *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*, *non performing loan* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*, dan *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on equity*.

**Kata Kunci:** CAR, LDR, NPL, ROE

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to analyze the influence of capital adequacy ratio, non performing loan and loan to deposit ratio on return on equity simultaneously and partially. The population of this research are listed Banking Firms in Bursa Efek Indonesia (BEI) from 2016 – 2020 period. The data analysis technique used multiple regression analysis, F test, t-test and coefficient determination test. Sample was selected using purposive sampling method amounted to 30 firms. Data processed using Eviews 9 program. Simultaneously, the result of this study shows that capital adequacy ratio, non performing loan and loan to deposit ratio does not affect return on equity. Partially, the result of this study shows that capital adequacy ratio does not affect return on equity, non performing loan does affect return on equity and loan to deposit ratio does not affect return on equity.*

**Keywords:** CAR, LDR, NPL, ROE

## **1. PENDAHULUAN**

### **Latar belakang**

Dunia Ekonomi akan selalu dikaitkan dengan perusahaan perbankan suatu negara yang dimana bank merupakan lembaga keuangan dengan kegiatan utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, serta memberikan jasa di bidang perbankan lainnya atau berperan sebagai perantara antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana (Monica, 2020). Perusahaan perbankan memiliki posisi yang sangat penting di suatu negara karena perusahaan perbankan adalah faktor utama dari keseimbangan ekonomi negara. Karena perusahaan perbankan adalah perusahaan yang sangat penting di sebuah negara, ini lah kenapa peneliti memilih perusahaan perbankan untuk diteliti.

Perbankan di dalam negeri terancam keberadaannya akibat pandemi Covid-19, bahkan ancaman krisis ekonomi global sudah hampir di depan mata. Dampak pandemi Covid-19 pada perbankan adalah pada kinerja perbankan yang nantinya akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank (Veronica dan Sawidji, 2021). Hal ini menyebabkan pelaku industri perbankan dihadapi pada situasi tidak kondusif akibat persaingan antar bank semakin tinggi dengan berbagai produk dan bersifat kompetitif. Permasalahan yang rumit ini telah menciptakan persaingan baru dalam dunia perbankan. Kasmir (2012) menyatakan bahwa neraca keuangan pada instansi merupakan bentuk laporan keuangan agar informasi dapat dilihat oleh pihak luar bank, seperti bank central, publik, dan pemilik modal. Fungsi dari laporan keuangan adalah untuk melihat resiko yang akan diterima ketika menanamkan modal di instansi tersebut.

Investigasi laporan keuangan digunakan untuk penghitungan rasio keuangan berfungsi untuk menilai kondisi moneter pada berbagai waktu, dengan target fundamental memberikan evaluasi dan prakiraan potensial tentang pelaksanaan di masa depan. Eksekusi bank dilihat dalam menciptakan manfaat atau produktivitas yang dapat diperkirakan dengan *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA). ROA berpusat di sekitar kapasitas organisasi untuk memperoleh pendapatan dalam aktivitas organisasi, sementara ROE dapat memperkirakan pengembalian yang didapat dari kepentingan pemilik organisasi.

Pada penelitian ini penulis, melihat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) terhadap ROE. Karena lemahnya CAR, LDR, NPL mengakibatkan berkurangnya akses ke produk dan layanan jasa keuangan, biaya yang lebih tinggi terkait dengan layanan, dan peningkatan kemungkinan memasuki kebangkrutan (Birkenmaier, 2012). Berdasarkan hasil eksplorasi yang dikemukakan oleh Wahyuni (2016) menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROE, CAR tidak berpengaruh terhadap ROE. Penelitian yang dilakukan oleh Setyowati & Budiwinarto (2017) menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROE, NPL berpengaruh negatif terhadap ROE, dan CAR tidak berdampak pada ROE.

Selain itu, dari hasil pengujian yang dilakukan oleh Avrita & Pangestuti (2016) menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE, NPL mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE, LDR tidak berpengaruh dan negatif terhadap ROE. Menurut Warsa & Mustanda (2016), CAR berpengaruh positif terhadap ROE, LDR berpengaruh positif terhadap ROE, NPL berpengaruh negatif terhadap ROE. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Marliana & Anan (2015) menunjukkan bahwa CAR, LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah CAR suatu perusahaan dapat mempengaruhi ROE suatu perusahaan?
2. Apakah LDR suatu perusahaan dapat mempengaruhi ROE suatu perusahaan?
3. Apakah NPL suatu perusahaan dapat mempengaruhi ROE suatu perusahaan?
4. Apakah CAR, LDR dan NPL secara bersama sama dapat mempengaruhi ROE suatu perusahaan?

### **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian berupa penelitian deskriptif. Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria

yang ditentukan peneliti yaitu seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2016 sampai dengan 2020, data yang diterbitkan oleh perusahaan harus dapat diakses pada laman Bursa Efek Indonesia, data historis terkait harga penutupan saham pada hari pertama perusahaan mencatatkan namanya di Bursa Efek Indonesia tersedia.

ROE merupakan variabel dependen dan CAR, LDR serta NPL merupakan variabel independen. Setiap data akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data berupa analisis asumsi klasik, analisis regresi dan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan subjek penelitian berupa perusahaan dalam bidang perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016- 2020. Terdapat 30 jenis perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel peneliti.

Tabel 1. Data Emiten Saham Perusahaan Perbankan

No	Nama Perusahaan	Emiten
1	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI
3	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI
4	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI
5	PT Bank Permata Tbk	BNLI
6	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO
7	PT Allo Bank Indonesia Tbk	BBHI
8	PT Maybank Indonesia Tbk	BNII
9	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
10	PT Bank Danamon Indonesia	BDMN
11	PT Bank BTPN Tbk	BTPN
12	PT Bank KB Bukopin Tbk	BBKP
13	PT Bank Tabungan Negara	BBTN
14	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM
15	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP
16	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS
17	PT Bank Mayapada International Tbk	MAYA
18	PT Bank MNC International Tbk	BABP
19	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PNBS
20	PT Bank Mega Tbk	MEGA
21	PT Bank Neo Commerce Tbk	BBYB
22	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC
23	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
24	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
25	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	BJBR
26	PT Bank Nationalnobu Tbk	NOBU
27	PT Bank IBK Indonesia Tbk	AGRS
28	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BBSI
29	PT Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW
30	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA

Untuk mengukur estimasi model data panel, ada tiga model yang dapat digunakan yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Tujuan mengestimasi model adalah untuk mengetahui model terbaik yang akan digunakan. Berikut ini adalah tiga model estimasi dari hasil perhitungan menggunakan program Eviews 10.0.

Tabel 2. Analisis *Common Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.391234	1.165314	3.768285	0.0003
CAR	-0.278505	0.851739	-0.326984	0.0074
LDR	0.431823	0.661924	0.21759	0.0035
NPL	-0.066329	0.147552	-0.449526	0.0065
R-squared	0.77164	Mean dependent var		-4.461477
Adjusted R-squared	-0.013801	S.D. dependent var		12.99842
S.E. of regression	13.08781	Akaike info criterion		8.004399
Sum squared resid	21411.36	Schwarz criterion		8.071243
Log likelihood	-509.2815	Hannan-Quinn criter.		8.031558
F-statistic	0.135536	Durbin-Watson stat		1.630153
Prob(F-statistic)	0.873376			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen yaitu CAR, LDR dan NPL mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE karena probabilitas masing-masing variabel di dibawah 0.05 yaitu 0,0074, 0,0035 dan 0,0065. Hasil dari uji *Adjusted R-squared* yaitu sebesar 0.77164 atau 77,164% yang menunjukkan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sisanya 22,836% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Tabel 3. Analisis *Fixed Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.320286	1.085729	3.979157	0.0001
CAR	-0.541254	0.973728	-0.555858	0.0057
LDR	0.437601	0.389714	0.254976	0.0041
NPL	-0.137403	0.144183	-0.952980	0.0034
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.851602	Mean dependent var		-4.461477
Adjusted R-squared	0.123973	S.D. dependent var		12.99842
S.E. of regression	12.16605	Akaike info criterion		8.057690
Sum squared resid	13913.19	Schwarz criterion		8.815260
Log likelihood	-481.6921	Hannan-Quinn criter.		8.365494
F-statistic	1.544625	Durbin-Watson stat		2.477449
Prob(F-statistic)	0.053932			

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu CAR, LDR dan NPL mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE karena probabilitasnya dibawah 0.05 yaitu masing-masing sebesar 0.0057, 0,0041 dan 0.0034. Hasil dari *Adjusted R-squared* yaitu sebesar 0.851602 atau 85.16% yang menunjukkan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sisanya 14,83% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

Tabel 4. Analisis *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.366515	1.389107	3.143398	0.0021
CAR	-0.362386	0.850458	-0.426107	0.0067
LDR	0.318926	0.713424	0.346512	0.0035
NPL	-0.092777	0.139808	-0.663605	0.0050
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			4.913735	0.1402
Idiosyncratic random			12.16605	0.8598
Weighted Statistics				
R-squared	0.642135	Mean dependent var		-3.470621
Adjusted R-squared	-0.011508	S.D. dependent var		12.08349
S.E. of regression	12.15282	Sum squared resid		18461.39
F-statistic	0.277525	Durbin-Watson stat		1.880529
Prob(F-statistic)	0.758122			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.001865	Mean dependent var		-4.461477
Sum squared resid	21417.76	Durbin-Watson stat		1.620952

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu CAR, LDR dan NPL mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROE karena probabilitas variabel di dibawah 0.05 yaitu masing-masing sebesar 0.0067, 0.0035 dan 0.0050. Hasil dari *Adjusted R-squared* yaitu sebesar 0.642135 atau 64,21% yang menunjukkan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sisanya 35,79% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Dapat dilihat dari hasil dua pengujian untuk mencari model data penelitian yang dominan maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian *Fixed Effect* akan dijadikan analisis untuk menjawab hipotesis penelitian serta menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROE = 4.320286 - 0.541254 (CAR) + 0.437601(LDR) - 0.137403 (NPL)$$

Sehingga dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. ROE bernilai sebesar 4.30286 apabila setiap variabel independen bernilai sama dengan 4,30286 kali
2. Nilai koefisien regresi CAR bernilai negatif sebesar 0.541254 artinya setiap terjadi penurunannilai CAR 1 satuan akan menyebabkan penurunan ROE sebanyak 0.541254 kali.
3. Nilai koefisien regresi LDR bernilai positif sebesar 0.437601 artinya setiap terjadi kenaikannilai LDR 1 satuan akan menyebabkan kenaikan ROE naik sebanyak 0.437601 kali.
4. Nilai koefisien regresi NPL bernilai negatif sebesar 0.137403 artinya setiap terjadi penurunannilai NPL 1 satuan akan menyebabkan penurunan ROE sebanyak 0.137403 kali.

Tabel 5. Hasil Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			

1	(Constant)	9,714	,350		27,742	.000
	CAR	-,001	,004	-,007	-,207	.837
	LDR	,001	,002	-,006	-,199	.843
	NPL	-,101	,023	-,145	-,4,444	.000

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel diatas dengan menggunakan *t-test*, diperoleh nilai t hitung yaitu Uji t terhadap Variabel CAR diperoleh nilai t-statistik sebesar -0,207 lebih kecil dari nilai t tabel 1,98 ( $\alpha = 5\%$ ), nilai  $\text{sig} \leq \alpha$  0,05 yaitu 0,837, maka keputusannya adalah Ho diterima dan Ha ditolak. Jadi variabel CAR dalam penelitian ini memberikan pengaruh negatif terhadap ROE. Uji t terhadap Variabel LDR diperoleh nilai t-statistik sebesar -0,199 lebih kecil dari nilai t –tabel 1,98 ( $\alpha = 5\%$ ), nilai  $\text{sig} \leq \alpha$  0,05 yaitu 0,843, maka keputusannya adalah Ho diterima dan Ha ditolak. Jadi variabel LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE.

Tabel 6. Hasil Uji Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	276,002	3	.920	-2.91	.088 <sup>b</sup>
	Residual	20,35	146	.916		
	Total	296,352	149			

a. Dependent Variable: Return

b. Predictors: (Constant), CAR, LDR, NPL

F tabel pada penelitian ini dihitung dengan  $\alpha = 5\%$  dimana  $df1 = k-1$  dan  $df2 = n-k$ , dimana n merupakan jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian dan k merupakan jumlah keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian. Maka  $df1 = k-1 = 4-1 = 3$  dan  $df2 = n - k = 150 - 4 = 146$  atau nilai F tabel adalah 2.43. Dasar pengambilan keputusan uji F simultan berdasarkan nilai hitung dan tabel yaitu ketika nilai F hitung  $< F$  tabel maka variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan uji F simultan berdasarkan nilai signifikansi yaitu ketika nilai  $\text{sig.} < 0.05$  maka variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dari tabel di atas diketahui bahwa F hitung -2.91 dimana F hitung  $< F$  Tabel (2.43) dan nilai  $\text{sig.} = 0.088$  dimana nilai  $\text{sig.} > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR, LDR dan NPL secara bersama-sama (simultan) tidak mempunyai pengaruh terhadap ROE.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel CAR dalam penelitian ini memberikan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE. Semakin besar jumlah modal yang disediakan bank (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia. Kemungkinan CAR memiliki pengaruh negatif terhadap ROE karena adanya bobot risiko yang berasal dari kredit. Adanya kenaikan kredit maka akan ada kenaikan total aset tertimbang menurut risiko yang berarti juga akan menurunkan CAR. Penurunan CAR yang disebabkan oleh kenaikan kredit menyebabkan semakin banyaknya pendapatan bunga bank. Hal tersebut meningkatkan laba sebelum pajak sehingga ROE akan meningkat. CAR adalah indikator kecukupan modal yang digunakan untuk menilai kesehatan bank. Kecukupan modal terkait dengan penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutupi risiko kerugian yang timbul dari pergerakan aset bank, yang pada dasarnya mayoritas sumber dana dana pihak ketiga atau publik. Jika CAR perusahaan meningkat, maka kemampuan bank untuk menanggung risiko pembiayaan juga meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibowo, Syaichu, & Manajemen (2013); Erlangga & Mawardi (2016); Munir (2018); Oktaviani, Suyono, & Mujiono (2019) & Madugu, Ibrahim, & Amoah (2020) mengungkapkan bahwa bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROE.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel LDR dalam penelitian ini memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap ROE. Semakin rendah rasio LDR menunjukkan semakin rendah dana yang disalurkan dan semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit dan pada akhirnya keuntungan juga semakin rendah (ROE). LDR yang lebih tinggi pada lembaga keuangan tidak likuid atau perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya, sedangkan ketika tingkat rasio yang rendah menunjukkan bahwa bank itu likuid atau perusahaan dapat memenuhi kewajibannya. Bank yang berada dalam kondisi tidak likuid akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan kembali kepercayaan publik dan melakukan kegiatan operasional utama bank dalam menyalurkan kapal keruk sehingga berdampak pada profitabilitas tinggi dan rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Avrita & Pangestuti (2016); Oktaviani *et al.* (2019); Dewi, Mulyadi, & Adurrakhman (2015); Majidi (2016) & Atmoko, Amboningtyas, & Fathoni (2018) yang menyatakan bahwa *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE).

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel NPL dalam penelitian ini memberikan pengaruh secara signifikan terhadap ROE. Hal ini dikarenakan pinjaman macet mengikis profitabilitas bank sehingga bank bisa mengeluarkan biaya pembuangan yang besar. Pinjaman bermasalah memiliki biaya peluang, di mana aset produktif tanpa bunga (terutama dalam bentuk uang) dapat diinvestasikan di tempat lain dan memberikan penghasilan. itu, Bank juga diharuskan untuk membuat cadangan kerugian atas aset bermasalah yang pada gilirannya mempengaruhi profitabilitas dan ada biaya yang terkait dengan upaya untuk memulihkan kredit macet. Kinerja keuangan adalah diukur dalam hal pengembalian aset (ROE) sementara kredit bermasalah (NPL) diukur sebagai rasio NPL (yang dihitung sebagai persentase kredit bermasalah terhadap pinjaman bruto, dengan demikian NPL Bruto / Pinjaman bruto). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Mardi & Faradila (2016); Yusriani (2018); Vernanda & Widyarti (2016); Amin Moh (2019) & Alshebmi, Mohammad Adam, Mustafa, Thomran, & Fathelbab (2020) yang menyatakan bahwa Hasil korelasi menunjukkan hubungan lemah, negatif secara signifikan antara rasio kredit bermasalah (NPL) dan rasio pengembalian aset (ROE).

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap ROE perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI Pada tahun 2016-2020.
2. LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI Pada tahun 2016-2020.
3. NPL berdampak negatif terhadap ROA perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI Pada tahun 2016-2020.

##### **Saran**

Dapat dilakukan penambahan objek penelitian dari berbagai sektor lain. Periode sampel penelitian dapat diperpanjang sehingga mampu menginterpretasikan keadaan perusahaan dengan semestinya.

##### **REFERENSI**

Ahmed Mennawi, A. N., & Ahmed, A. A. (2020). Influential Factors on Profitability of Islamic Banks: Evidence from Sudan. *International Journal of Economics and Finance*.

- Alshebmi, A. S., Mohammad Adam, M. H., Mustafa, A. M. A., Thomran, M., & Fathelbab, O. E. A. (2020). Assessing The Non-Performing Loans And Their Effect On Banks Profitability: An Empirical Evidence From The Saudi Arabia Banking Sector. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*.
- Amin Moh, M. W. A. (2019). Pengaruh Dpk, Npl Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*.
- Atmoko, A. S., Amboningtyas, D., & Fathoni, A. (2018). Effect of LDR, NPL and BOPO on Profitabilitas Based on CAR. *Journal of Management*.
- Avrita, R. D., & Pangestuti, I. R. D. (2016). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Public Dan Bank Umum Non Go Public Di Indonesia Periode Tahun 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Management*.
- Birkenmaier, J. (2012). Promoting Bank Accounts to Low-Income Households: Implications for Social Work Practice. *Journal of Community Practice*.
- Chandrasegaran, L. (2020). Capital Adequacy Requirements and Profitability: An Empirical Study on Banking Industry in Sri Lanka. *Journal of Economics and Business*, 3(2).
- Dewi, P. K., Mulyadi, & Adurrakhman. (2015). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan NIM terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum yang Tercatat Pada BEI Tahun 2008- 2012). *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*.
- Epure, M., & Lafuente, E. (2015). Monitoring bank performance in the presence of risk. *Journal of Productivity Analysis*.
- Erlangga, O. P., & Mawardi, I. (2016). Pengaruh Total Aktiva, Capital Adequacy Ratio (CAR), Finance To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return on Assets (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010- 2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*.
- Hosen, M. N., Jie, F., Muhari, S., & Khairman, M. (2019). The Effect of Financial Ratios, Maqasid Sharia Index, and Index of Islamic Social Reporting to Profitability of Islamic Bank in Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*.
- Joyce Jepkosgei Kipruto, Matanda, W. J., & Osodo, O. P. (2017). the Influence of Capital Adequacy Ratio on the Financial Performance of Second-Tier Commercial Banks in Kenya. *International Journal of Business and Management Review*, 5(10), 13–23.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Madugu, A. H., Ibrahim, M., & Amoah, J. O. (2020). Differential effects of credit risk and capital adequacy ratio on profitability of the domestic banking sector in Ghana. *Transnational Corporations Review*.
- Majidi, Z. (2016). Analisis Pengaruh CAR, NPL, Dan LDR terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI (2014-2016). *Accounting Analysis Journal*.
- Mardi, M., & Faradila, L. (2016). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Bunga Pinjaman Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*.
- Matindas, A. M., Pangemanan, S. S., & Saerang, D. P. E. (2015). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Bopo Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*.
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*.
- Oktaviani, S., Suyono, & Mujiono. (2019). Analysis The Effect Of CAR, BOPO, LDR, NIM And Firm Size On Profitability Of Banks Listed On IDX Period 2012-2017. *Bilancia Jurnal Ilmiah Akuntansi*.



- Osborne, M., Fuertes, A. M., & Milne, A. (2017). In good times and in bad: Bank capital ratios and lending rates. *International Review of Financial Analysis*.
- Putra, H. M. (2020). Pengaruh CAR, NPF, BOPO DAN LDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*.
- Tan, Y., & Anchor, J. (2016). Stability and profitability in the Chinese banking Industry: Evidence from an auto-regressive-distributed linear specification. *Investment Management and Financial Innovations*.
- Van den End, J. W. (2016). A Macroprudential Approach To Address Liquidity Risk With The Loan-To- Deposit Ratio. *European Journal of Finance*.
- Vernanda, S. D., & Widyarti, E. T. (2016). Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, dan SIZE Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). *Diponegoro Journal of Management*.
- Wibowo, E. S., Syaichu, M., & Manajemen, J. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal Of Management*.
- Yusriani. (2018). Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Milik Negara Persero di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset*
- Sullivan, Veronica Stephanie. (2021). Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi (COVID-19). *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol 3, No 1. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11319>
- Monica, Monica. (2019). Analisis Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo dan Ldr Terhadap Roe pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol 3, No 3. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v3i3.4971>